

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Singkat Smp Al-faqih Sumber Nyamplong Kowel Pamekasan

Pada awal mula sebelum berdirinya Pondok Pesantren Ini, menurut riwayat sudah ada sosok pembabat pertama kali pengasuhnya almarhum KH. Marzuqi juga disebut (K. Rihan/ K.Yunus) pada tahun 1935 M, beliau menjaling hubungan keluarga pada usia yang ke 25 tahun dengan istrinya Nyai. Arbina yang berasal dari desa toronan mardikan. Mereka berdua dalam masa hidupnya dikaruniai lima anak. Mereka adalah: pertama : KH. Sruji.Kedua : Nyai. Dam Sari. Ketiga : KH. Ahmad Faqih. Keempat : Nyai. Anti.Kelima : K. Abdul. Ghani.Waktu itu santri yang mukim sedikit sekali berkisar 20 orang laki-laki dan yang tidak menetap kira-kira 100 lebih dan masih Belum ada santri mukim putri. Beliau mengajar muridnya selama 35 tahun Mulai sejak (1903 M- 1938 M), Yang mukim terdiri dari santri luar kota diantaranya Pontianak, Surabaya, Jember dll. Pada tahun itu sistem pembelajarannya menggunakan sistem sorokan (Madura) di langgar putra dan di langgar putri, yang diajarkan langsung oleh pengasuh.

Tidak lama setelah kepemimpinan almarhum KH. Marzuqi pada tahun 1935 M, langsung di asuh oleh putranya yang ketiga Bernama K. Ahmad Faqih. beliau pernah menimba ilmu di Pondok pesantren Bere' leke, Sumber Papan, Pondok Pesantren Banyu Anyar dan yang terakhir di Pondok Pesantren Bata-Bata. Yang diasuh oleh RKH.Abd.Majid.Dengan demikian KH.abd. Majid diwaktu berkunjung di Sumber nyamplong beliau memberikan nama Pondok Pesantren Sumber Nyamplong. Nama tersebut diambil dari sumber mata air yang keluar dari bawah pohon camplong.Terletak dikelurahan Kowel tepatnya perbatasan antara kelurahan kowel dan desa

toronan. Setelah diasuh oleh KH. Ahmad Faqih, Pondok Pesantren tersebut semakin ramai yang mengaji ke Beliau. Diantaranya KH. Asyari pengasuh Pondok Pesantren Kebun Baru, RKH. Muhammad Syamsul Arifin mantu dari RKH. Abdul Hamid Bakir yang sekarang menjadi pengasuh Pondok Pesantren Darul Ulum Banyu Anyar Barat. KH. Fadlillah. Kakek dari bapak H. Ahmad Syafi'ie Mantan Bupati Pamekasan, RKH. khazin Abdullah. Mantu dari RKH. Baidlowi pengasuh Pondok Pesantren Banyu Anyar. Sekarang beliau menjadi pengasuh Pondok Pesantren Kayu Manis Jungcangcang Pamekasan. KH. Muntaha. Pengasuh Pondok Pesantren Nurud Dzolam Desa Nyalabuh Pamekasan. KH. Fadholi Ruham. Pengasuh Pondok Pesantren Al-fudhala Baru Rambat Timur. KH. Bakri. Putra dari K. Fadol Polagan Galis Pamekasan. Ust. Hasan Pengajar Madrasah Raudlah Parteker Pamekasan. Dan sebagian santri Bata-Bata dan Banyu Anyar.

Kepemimpinan KH. Ahmad Faqih berlangsung selama 50 tahun Mulai sejak Tahun (1938 M-1988 M) KH. Ahmad Faqih dengan didampingi istrinya tercinta, beliau wafat Pada tahun 1988 M/ 21- Rabiul Awal – 1409 H. Sebelum meninggal sudah mulai ada santri putri yang mukim tapi belum ada pendidikan formal.

Kepemimpinan berikutnya digantikan langsung oleh putra Pertama: KH. Abd. Basith Faqih Beliau menimba ilmu pendidikan dari Pondok Pesantren Sumber Papan, Pondok Pesantren Bata-bata, Pondok Pesantren Sidogiri, Pondok Pesantren Banyu Anyar, Pondok Pesantren Gudang. Juga pernah pengenyam perguruan tinggi di STIT Mambaul Ulum Bata-Bata. Dikala itu Pondok Pesantren tetap sebagaimana yang diasuh abanya, yakni meneruskan sistem pembelajaran yang ada, dibantu oleh Iparnya KH. Misbah Hasan suami dari Hj. Sofiah, Juga dibantu oleh KH. Nurullah Faqih dan K. Sihabuddin.

Selama kepemimpinannya KH.Abd. Basith Faqih Pesantren Sumber Nyamplong Perkembangannya Cukup pesat baik santri maupun pengelolaannya pada tahu... atas kesepakan keluarga dan masyarakat beliau membentuk Yayasan Syaikhona Ahmad Faqih sekaligus mendirikan pendidikan Formal Yaitu : Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang diberi nama SMP Al-Faqih dan SMK Al-Faqih dan pondok pesantren Juga diberi nama Pondok Pesantren Al-Faqih Sumber Nyamplong.

Alhamdulillah pada tahun 2001 ada seorang dermawan namanya H. Syukri Adnan beliau membangun Masjid Jami' di dalam komplek pesantren Al-Faqih yang prasastinya diresmikan lansung oleh Presiden RI yang keempat yaitu : KH. Abdurrahman Wahid. sehingga siswa dan siswi sebelum masuk kelas diwajibkan shalat dhuha dan mengaji Al-Qur'an juga di hari-hari tertentu diadakan pelajaran kitab kuning. Selain kewajiban di dalam kelas juga diwajibkan shalat berjamaah dzuhur sampai sekarang.¹

a. Profil MTs Sunan Kalijaga Larangan Pamekasan

Nama Sekolah	: SMP Al-Faqih Sumber	Nyamplong Kowel
	Pamekasan	
Tahun Berdiri	: 2006	
Nomor Statistik Sekolah	: 202052601073	

¹Dokumen diperoleh dari TU SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong Pamekasan. (4 september 2020)

Akreditasi Sekolah : B
NPSN : 20566531
Alamat : PP. AL-FAQIH Kel.Kowel Pamekasan
Kel. Kowel
Kec. Pamekasan
Kab. Pamekasan
Nama Kepala Sekolah : Muhammad Musleh suadi, S.PD.I

b. Visi dan Misi SMP Al-Faqih Sumber Nyamplong Kowel Pamekasan

a.) Visi

Untuk mengembangkan suatu pendidikan islam sangat di perlukan visi yang jelas dan baik. Mengapa? Karena visi sekolah dijadikan sebagai cita-cita bersama berkepentingan pada masa yang akan datang, untuk mampu memberikan inspirasi serta motivasi yang akan tercapai. sekolah tanpa visi tidak akan berjalan sebagai mana mestinya karena sekolah tidak ada tujuan tidak akan tercapai dalam sekolah cita-cita sekolah.

Adapun tentang visi pendidikan sekolah menengah pertama Al-Faqih sumber nyamplong kowel pamekasan adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya Insan kamil yang cerdas, agamis dan kompetitif memiliki Life Skill tinggi menuju terwujudnya kepribadian yang luhur dan bermartabat.

b) Misi

Misi merupakan beberapa penjabaran dari sebuah visi instansi, organisasi, maupun perusahaan, maka dari itu diadakan misi untuk bisa mengontrol tahapan-tahapan yang bisa digunakan guna untuk menjadikannya sebagai ransangan atau proses untuk bisa mencapai visi utama.

Adapun tentang misi pendidikan sekolah menengah pertama Al-Faqih sumber nyamplong kowel pamekasan adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, akuntabilitas dan Administratif.
2. Melaksanakan pembinaan kepemimpinan dan pengembangan potensi santri/siswa menjadi khalifah dimuka bumi
3. Melakukan pembinaan secara intensif dibidang keagamaan dan keterampilan.
4. Melaksanakan pembelajaran dan kajian kitab kuning.
5. Tujuan umum : Mencetak kader-kader muslim yang berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan yang luas untuk membangun Bangsa, Negara, Agama dan masyarakat yang bermartabat.
6. Tujuan khusus : tujuan khusus Menghasilkan out put pendidikan yang memiliki:
 - a. Keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
 - b. Nasionalisme dan patriotisme yang tinggi
 - c. Wawasan IPTEK yang mendalam
 - d. Motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan siap beradaptasi dengan segala perubahan.

Pembelajaran Picture and Picture adalah satu di antara metode pembelajaran aktif yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang sistematis, seperti menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar. Dengan adanya gambar-gambar yang

berkaitan dengan materi belajar siswa lebih kreatif dan dapat mencapai tujuan akhir dari proses pembelajaran sehingga standar kompetensi dan kompetensi dasar dari aspek menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat tercapai.

Dengan adanya model pembelajaran *picture and picture* bisa mendorong siswa untuk lebih aktif dalam belajar. Sehingga akan tercapai suatu kegiatan pembelajaran yang diinginkan oleh setiap sekolah, selain mendorong siswa untuk lebih aktif dalam belajar juga diperlukan guru yang profesional.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat peneliti uraikan paparan data dari penelitian ini sebagai berikut:

2. Penerapan *Picture And Picture* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII di Smp Al-faqih Sumber Nyamplong Kowel Pamekasan.

Pembelajaran *picture and picture* pada Mata Pelajaran bahasa Indonesia Siswa Kelas VII Smp Al-faqih sumber nyamplong kowel pamekasan sebagai model dalam mengadakan pembelajaran yang menekankan siswa untuk belajar kelompok. Hal ini bertujuan agar siswa dapat berperan aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan dalam pembelajaran yang dilakukan secara kelompok ini. Dengan cara ini, siswa belajar untuk saling bertanggung jawab dalam segala sesuatu yang dilakukan masing-masing kelompok.

Dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture*, dapat meningkatkan hasil belajar siswa semakin meningkat dan semangat belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak muhammad musleh suaidi,S.pd.i selaku kepala sekolah di Smp Al-Faqih sumber nyamplong kowel pamekasan sebagai berikut :

“ penerapan model pembelajaran *picture and picture* sangat efektif sekali jika diterpkan di dalam kelas karena siswa akan aktif dalam kelas, saya selaku kepala sekolah berharap diterapkan pembelajaran *picture and picture* akan memuat siswa lebih semangat dalam belajar, dan sekolah berharap dalam pembelajaran ini akan ada timbal balik agar sekolah bisa memberikan metode pembelajaran yang pas kepada siswa kelas VII Smp al-faqih sumber nyamplong.”²



Sumber: Dokumentasi di SmpAl-Faqih Sumber Nyamplong Kowel Pamekasan 05 september 2020

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu titik Suswati, S.Pd selaku guru bahasa Indonesia siswa kelas VII Smp Al-Faqih sumber nyamplong kowel pamekasan sebagai berikut :

“Ya, saya selaku guru bahasa Indonesia menerapkan pembelajaran *picture and pictures* sangat membantu sekali dalam proses pembelajaran, karena disini menurut saya siswa bisa berperan aktif dalam pembelajaran tapi didalam pembelajaran

²Muhammad Musleh Suaidi, kepala sekolah Smp Al-Faqih Sumber Nyamplong Kowel Pamekasan, Wawancara langsung, 05september 2020.

didalam ini siswa itu bisa melihat gambar dan memperhatikan dan menunjuk siswa itu untuk menggunakan gambar secara bergantian, misalkan disini siswa diberikan gambar sesuai materi, lalu siswa mengerjakan gambar itu dan siswa memberikan alasan mengenai gambar itu setelah itu nanti siswa bisa membuat karangan narasi, jadi pembelajaran ini sangat efektif sekali dan bisa juga diterapkan dalam pembelajaran ini pembelajaran bahasa indonesia”.³

Berdasarkan hasil wawancara, sebelum melaksanakan pembelajaran guru mempersiapkan diri agar dapat mempersiapkan siswa dalam proses pembelajaran. Persiapan yang dilakukan guru bahasa Indonesia dalam menerapkan pembelajaran *picture and picture* diantaranya sebagai berikut :

“Persiapan yang saya lakukan untuk penerapan pembelajaran ini diantaranya, menyiapkan RPP dan SILABUS, buku paket bahasa indonesia, serta materi yang akan diberikan kepada siswa, menyiapkan kondisi kelas agar kondusif untuk digunakan dalam belajar kelompok. Persiapan yang saya lakukan ini juga menjadi motivasi belajar bagi siswa, serta saya menyuruh siswa untuk membentuk kelompok dan mengatur tempat duduk mereka supaya dibentuk menjadi kelompok jadi pembelajaran *picture and picture* ini ada di pembelajaran kelas VII mengenai dengan materi karangan narasi..”⁴

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan salah satu siswa yang bernama Ach. Shohibul Hikam, berikut petikan wawancaranya:

“Mengenai penerapan pembelajaran ini menurut saya bisa membantu sekolah karena pembelajaran menekan siswa untuk lebih aktif, terutama saya kak kadang dalam pembelajaran bahasa indonesia ini kadang saya tidak mengerti, mungkin dengan menggunakan pembelajaran ini bisa membantu saya untuk lebih aktif lagi dari pembelajaran bahasa indonesia”.⁵

³Titik Suswati, Guru Bahasa Indonesia Smp Al-Faqih Sumber Nyamplong Kowel Pamekasan, Wawancara langsung, 05september 2020.

⁴Titik Suswati, Guru Bahasa Indonesia Smp Al-Faqih Sumber Nyamplong Kowel Pamekasan, Wawancara langsung, 05september 2020.

⁵Ach. Shohibul Hikam, siswa Bahasa Indonesia Smp Al-Faqih Sumber Nyamplong Kowel Pamekasan, Wawancara langsung, 05september 2020.

Hasil wawancara ini juga diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada saat berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar pada mata bahasa Indonesia di Smp Al-Faqih sumber nyamplong kowel pameksan. Hasil observasi ketika guru hendak mengajar di kelas VII, menunjukkan guru bahasa indonesia melakukan beberapa persiapan sebelum mengajar, yaitu guru menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa, membacakan RPP di depan siswa, buku paket bahasa indonesia dan menyiapkan materi tentang “Karangan Narasi”, guru menggunakan pembelajaran *picture and picture*, setelah guru membagi siswa dalam bentuk kelompok, kemudian siswa mengikuti instruksi yang diarahkan oleh guru.

Dari hasil wawancara dan observasi tersebut dapat peneliti simpulkan bahwasannya guru Bahasa Indonesia sebelum melaksanakan pembelajaran telah melakukan persiapan. Diantaranya memilih, persiapan membaca doa bersama, Menyiapkan RPP dan SILABUS, buku paket bahasa indonesia, LKS serta materi yang akan diberikan kepada siswa.

Setelah guru melakukan persiapan, guru menyampaikan materi pembelajaran. Berkaitan dengan penyampaian materi berikut hasil wawancara dengan ibu Titik Suswanti, S.Pd :

“Setelah melakukan persiapan, langkah yang saya lakukan selanjutnya menjelaskan materi dulu langkah-langkah pembelajaran *picture and picture* yang akan disampaikan jadi siswa itu setelah disampaikan dulu misalkan dengan pengertian terus dengan langkah-langkah dan tujuan, jadi siswa itu bisa tahu apa yang didalam tahap pembelajaran yang akan diterapkannya jadi siswa disitu mungkin bisa dijelaskan terlebih dahulu siswa akan lebih paham dan mengerti mengenai proses pembelajaran yang akan diterapkan. Supaya proses pembelajaran berlangsung para siswa aktif dan semangat ikut serta dalam materi kali ini.”⁶

⁶Titik Suswanti, Guru Bahasa Indonesia Smp Al-Faqih Sumber Nyamplong Kowel Pameksan, Wawancara langsung, 05september 2020.



Sumber: Dokumentasi di Smp Al-Faqih Sumber Nyamplong Kowel Pamekasan 03 november 2020

Berikut hasil observasi bahwasanya guru bahasa Indonesia di Smp Al-Faqih sumber nyamplong kowel pamekasan, sebelum menyampaikan materi pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebagai motivasi belajar agar para siswa memiliki percaya diri dalam menyampaikan pengetahuan dan pemahaman siswa yang dimiliki. Sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara aktif dan inovatif.

Setelah menyampaikan materi, yang dilakukan guru dalam menerapkan pembelajaran *picture and picture* adalah guru membentuk kelompok. Pembentukan kelompok dalam pembelajaran *picture and picture* yang diterapkan oleh guru bahasa Indonesia di Smp Al-Faqih sumber nyamplong kowel pamekasan.

Berikut hasil observasi, teknik penelompokan di kelas VII Smp Al-Faqih sumber nyamplong kowel pamekasan ditentukan oleh guru. Hal ini dikarenakan guru dianggap lebih tahu kondisi siswa baik yang menyangkut karakter siswa maupun kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Setelah kelompok terbentuk dan siswa menempati bangku masing-masing, guru memulai menjelaskan cara kerja kelompok dan tugas yang harus dikerjakan oleh masing-masing kelompok.

Berkenaan dengan penerapan *picture and picture* di kelas VII dengan materi “Karangan Narasi”, maka pembagian kelompok yang dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut :

Di kelas VII guru membagi siswa menjadi empat kelompok, tiap kelompok terdiri 4 atau 5 siswa dikarenakan di kelas VII jumlah siswanya berjumlah 17 siswa. Kemudian tiap anggota kelompok di beri tugas sub-bab yang berbeda untuk di diskusikan bersama kelompoknya masing-masing, setelah itu siswa bertanggung jawab dengan kelompok masing-masing bangku diskusi setiap kelompok. Seperti pernyataan ibu Titik Suswanti pada saat wawancara berikut :

“Dalam pengelompokan di kelas VII tadi, saya bagi menjadi empat kelompok, dari masing-masing kelompok ada yang beranggota 4 dan 5 orang, dikarenakan jumlah siswa di kelas VII berjumlah 17 orang. Iya dalam proses pembelajarannya jadi pembelajarannya jadi dikelompokkan misalnya kelompok 1 lalu nanti kita ditempatkan bersama 1 kelompoknya, jadi setiap kelompok diberikan gambar dan siswa mengerjakan materi itu bersama kelompoknya, dengan cara siswa mengurutkan gambar terlebih dahulu setelah itu siswa membuat karangan narasi sesuai urutan gambar siswa yang diurut.”⁷



Sumber: Dokumentasi di Smp. Al-Faqih Sumber Nyamplong Kowel Pamekasan tanggal 07- september-2020

Dalam proses kelompok, guru sangat berperan penting dalam mengatur jalannya diskusi, memberi arahan dan motivasi belajar agar kelompok dapat bekerjasama dengan baik dan efektif.

⁷Titik Suswati, Guru Bahasa Indonesia Smp Al-Faqih Sumber Nyamplong Kowel Pamekasan, Wawancara langsung, 07 september 2020.

Langkah selanjutnya setelah guru membagikan kelompok, kemudian guru menyuruh siswa untuk memulai berdiskusi dengan sub tema masing-masing kelompok yang sudah diberikan oleh guru.

Berikut hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, berikut kutipannya”

“Saat proses diskusi berlangsung, saya berjalan mengunjungi tiap-tiap kelompok untuk memberikan melihat dan mengatur jalannya diskusi. Setelah saya membagi siswa dalam kelompok yang saya buat, kemudian saya membentuk 1 orang masing-masing kelompok untuk memaparkan hasil diskusi kelompok mereka masing-masing”.⁸

Setelah pembagian kelompok selesai kemudian langkah selanjutnya guru mempersilahkan kelompok ahli untuk mempresentasikan hasil diskusinya kepada semua anggota kelompok. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia, berikut hasil wawancaranya :

“Setelah saya membentuk 1 orang kelompok masing-masing, kemudian saya mempersilahkan perwakilan kelompok untuk mempresentasikan atau menjelaskan hasil diskusinya secara bergantian sesuai dengan urutan materi yang saya berikan saat pertama kali pembagian tugas pada kelompok tersebut”.⁹

Berikut hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama kegiatan belajar mengajar berlangsung pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII Smp Al-faqih sumber nyamplong kowel. hasil obervasi setelah guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang di bentuk menjadi lima kelompok tiap kelompok terdiri atas 5 dan enam orang siswa. Selanjutnya guru memberikan tugas pada tiap-tiap kelompok untuk didiskusikan bersama anggota kelompoknya dan guru mengawasi tiap kelompok dengan menghampiri bangku dari tiap-tiap kelompok.

⁸Titik Suswati, Guru Bahasa Indonesia Smp Al-Faqih Sumber Nyamplong Kowel Pamekasan, Wawancara langsung, 07september 2020.

⁹titik Suswati, Guru Bahasa Indonesia Smp Al-Faqih Sumber Nyamplong Kowel Pamekasan, Wawancara langsung, 07september 2020.

Langkah selanjutnya yang dilakukan guru adalah memberikan evaluasi kepada siswa. Tujuannya diadakannya evaluasi untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa untuk memahami isi dalam materi yang disampaikan melalui pembelajaran *picture and picture*. Macam-macam evaluasi yang diadakan oleh guru bahasa Indonesia baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung. Yaitu : pertanyaan, tes tulis, dan penilaian.

Menurut hasil observasi, pertanyaan ini dilakukan pada saat guru menerapkan *picture and picture*. Untuk mengukur sejauh mana pengetahuan siswa secara kognitif terhadap materi yang sudah dipelajari bersama.

Hal ini juga disampaikan dari hasil wawancara dengan ibu Titik Suswanti :

“Setelah semua anggota dalam kelompok tersebut mempresentasikannya, kemudian saya mengevaluasi hasil kerja mereka, saya memberi saran agar semua murid bisa melakukan tugas yang sudah dilakukan. Selain itu evaluasi juga bisa berbentuk tes tulis setelah kegiatan kelompok selesai.”¹⁰

Langkah terakhir yang dilakukan oleh guru adalah memberikan semangat dan pujian kepada semua siswa berdasarkan hasil kerjasama yang telah dilakukan oleh semua siswa. Guru Bahasa Indonesia di sekolah Smp Al-Faqih kelas VII sumber nyamplong kowel pamekasan memberikan hadiah kepada kelompok berupa pujian dan mengumumkan kelompok yang terbaik di depan kelas.

Pemberian hadiah ini juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan ibu Titik Suswanti, sebagai berikut:

“Kalau tugas kelompok atau diskusi sudah selesai, waktunya mengevaluasi dari kelompok itu, guru memberikan pujian kepada siswa mana yang baik misalkan kelompok mana yang lebih rendah nilainya diberikan sarannya bagaimana agar bisa mengamati

¹⁰titik Suswati, Guru Bahasa Indonesia Smp Al-Faqih Sumber Nyamplong Kowel Pamekasan, Wawancara langsung, 07september 2020.

gambar atau memaparkan dari hasil karangan narasinya dengan baik, mereka tambah semangat untuk belajar dan berusaha untuk menjadi siswa yang unggul”.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran yang sering digunakan guru Bahasa Indonesia di Smp Al-Faqih sumber nyamplong kowel pamekasan adalah pembelajaran *picture and picture*, karena pembelajaran *picture and picture* bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penerapannya langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut: langkah pertama, guru menyiapkan gambar materi. Langkah kedua, membentuk kelompok-kelompok. Langkah ketiga, menunjuk salah satu kelompok yang akan mempresentasikan kedepan untuk memaparkan hasil diskusi kelompok tersebut. Langkah kelima, kelompok yang mewakili kelompoknya mempresentasikan hasil diskusinya kepada semua anggota kelompok. Langkah terakhir yaitu guru memberikan evaluasi kepada siswa dalam bentuk pertanyaan, tes tulis, dan penilaian dan memberikan hadiah kepada siswa berdasarkan hasil kerjasama yang telah dilakukan oleh semua siswa.

3. Kendala yang dihadapi siswa dalam penerapan *model picture and picture* dalam menulis siswa kelas VII di Smp Al-Faqih sumber nyamplong kowel pamekasan.

Selanjutnya peneliti akan memaparkan tentang kendala yang dihadapi siswa dalam penerapan pembelajaran *picture and picture* di sekolah Smp Al-Faqih sumber nyamplong kowel pamekasan adalah sebagai berikut :

Kemampuan guru bahasa Indonesia melaksanakan pembelajaran *picture and picture*. Penerapan pembelajaran *picture and picture* menuntut kemampuan dan kesiapan guru agar pelaksanaan dapat berjalan dengan baik dan kondusif serta tujuan pembelajaran dapat dicapai

¹¹titik Suswati, Guru Bahasa Indonesia Smp Al-Faqih Sumber Nyamplong Kowel Pamekasan, Wawancara langsung, 07september 2020.

oleh siswa. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, guru Bahasa Indonesia di Sekolah Smp Al-Faqih sumber nyamplong kowel pamekasan mampu melaksanakan pembelajaran *picture and picture* dengan baik, kegiatan di kelas sangat kondusif, guru mengatur dan membimbing siswa saat berdiskusi, memberikan kesempatan untuk kelompok bertanya jika ada kesulitan supaya bisa diskusi, memotivasi per kelompok sehingga kelompok yang kurang aktif bisa lebih ikut berperan serta dalam menyelesaikan tugas masing-masing kelompok. Dalam melakukan evaluasi pembelajaran, guru tidak hanya menilai secara kelompok tapi juga secara individu (kepribadian), terlihat dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru kepada siswa, yang mana guru menilai siswa mana yang aktif dan pasif.

Kendala dari penerapan *picture and picture* di Smp Al-Faqih sumber nyamplong kowel pamekasan dapat diketahui lewat wawancara peneliti dengan Bapak Muhammad Musleh Suaidi selaku kepala sekolah Smp Al-Faqih sumber nyamplong:

“kendala siswa itu mungkin dari faktor intern, karena siswa yang tidak aktif dalam kelas jarang sekali untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran ini, mungkin itulah salah satu kendalanya, dan guru harus bisa membuat siswa yang tidak aktif di dalam kelas untuk ikut dalam pembelajaran ini”.¹²

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan ibu titk suswanti selaku guru bahasa indonesia, berikut petikan wawancaranya:

“Pembelajaran *picture and picture* yang saya terapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, kendalanya pasti ada karena ada diantara semua siswa pasti ada siswa yang pasif, kendalanya diantara siswa itu dari gambar jika siswa tidak memperhatikan isi gambar atau tidak menyimak dari gambar tersebut jadi itu yang akan menjadi kendala siswa tidak akan bisa menjelaskan gambar itu dan dijadikan sebuah karangan narasi, kendalanya seperti itu jika siswa tidak memperhatikan, misalkan gambarnya tidak urut adi kita harus bisa mengurutkan gambar terlebih dulu dan bisa menjelaskan dalam

¹²MuhammadMusleh Suaidi, kepala sekolah Smp Al-Faqih Sumber Nyamplong Kowel Pamekasan, Wawancara langsung, 09september 2020.

karangan narasinya, jadi menggunakan pembelajaran ini masih ada kendala dari faktor siswanya gitu.¹³

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan salah satu siswi yang bernama Zalwa Larasati Aulia Safitri, berikut petikan wawancaranya:

“Mengenai kendala yang dicapai saya dan teman-teman, menurut saya dari segi karangan narasi. Terutama saya kak karena saya termasuk siswa yang pasif jadi dalam pembelajaran ini saya ada kendalanya, cara mengarang cerita saya tidak tahu, jadi saya kebingungan dalam hal itu”.¹⁴

Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara terhadap salah satu siswa kelas VII yang bernama Farhani Maulana Ardiansyah mengatakan :

“Saya tidak suka saat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung karena cara penyampaian yang dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia karena kurang semangat, tapi ibu sering mengubah sistem dalam kelas dengan sangat menyenangkan dan tidak mengantuk saat pembelajaran dimulai”.¹⁵

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia dan siswa maka dapat disimpulkan bahwa kendala dari penerapan pembelajaran *picture and picture* yaitu munculnya siswa yang dalam masih pasif jadi perubahan itu masih dilakukan, diantaranya siswa yang pasif dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia, siswa tidak mampu. Siswa juga tidak mampu membangun kerjasama dan komunikasi yang baik dengan anggota kelompoknya, dan hasil nilai siswa meningkat dan tidak meningkat.

Kendala yang dihadapi oleh siswa dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* ialah banyak siswa yang tidak aktif dan kendala siswa yang lain yaitu dalam mengarang

¹³Titik Suswati, Guru Bahasa Indonesia Smp Al-Faqih Sumber Nyamplong Kowel Pamekasan, Wawancara langsung, 09september 2020.

¹⁴Zalwa Larasati Aulia Safitri, siswa Bahasa Indonesia Smp Al-Faqih Sumber Nyamplong Kowel Pamekasan, Wawancara langsung, 09september 2020.

¹⁵Farhani Maulana Ardiansyah, siswa Bahasa Indonesia Smp Al-Faqih Sumber Nyamplong Kowel Pamekasan, Wawancara langsung, 09september 2020.

narasi, sehingga akan membuat siswa jadi kebingungan dalam belajar. Dan Juga akan menuntut guru untuk lebih aktif lagi dan lebih profesional.

Kendala yang dihadapi siswa yang tidak aktif hanyalah dari segi gambar yang akan nanti diurut dan dipasangkan dengan gambar yang benar setelah itu siswa membuat karangan narasi melalui gambar tersebut, cara dalam mengarang yang siswa alami kendala, siswa tidak bisa mengarang gambar tersebut mungkin karena belum paham atas gambar tersebut atau penghubungan kata untuk membuat karangan narasi itulah yang membuat siswa ada kendala dari gambar tersebut karena tidak bisa mengarang .

Siswa tidak bisa mengarang narasi dalam gambar tersebut, kendalanya mungkin dari segi bahasa mereka tidak bisa merangkai kata-kata yang tepat dalam membuat karangan narasi.

4. upaya guru dalam mengatasi kendala yang dihadapi siswa dalam menulis dengan penerapan model *picture and picture* di Smp Al-Faqih

Dalam penerapan pembelajaran *picture and picture* tidak secara keseluruhan berjalan dengan baik. Selain adanya kendala masih terdapat pula upaya mengatasi kendala yang dihadapi siswa dalam penerapannya.

Upaya guru dalam mengatasi kendala yang dihadapi siswa dalam menulis Kendala dari penerapan pembelajaran ini diantaranya terbatasnya siswa yang masih pasif dan hubungan siswa dalam satu kelompok yang kadang masih ada selisih pendapat antar kelompok.

Berikut wawancara peneliti dengan salah satu siswa kelas VII yang bernama Masmuhatun mengenai kendala penerapan model pembelajaran *picture and picture* di kelas VII

Smp Al-Faqih sumber nyamplong kowel pamekasan Kutipan wawancaranya sebagai berikut :

“Bagi saya pribadi yang menjadi kendala yaitu anggota saya dalam satu kelompok. Terkadang tidak mengerjakan tugas yang diberikan ketua kelompok. Ini yang menjadi kendala bagi saya ketika saya dan teman-teman menjadi ketua kelompok”.¹⁶

Hal ini juga di sampaikan oleh Nurul Fiantika selaku siswa kelas VII Smp Al-Faqih sumber nyamplong kowel pamekasan berikut kutipan wawancaranya :

“Yang menjadi kendala menurut saya yaitu kurangnya kekompakan dalam satu kelompok. Kadang yang mengerjakan tugas dari guru itu hanya ketuanya saja atau hanya anak yang pintar-pintar saja dan anak-anak yang merasa dirinyaminim ilmu mereka tidak berusaha sama sekali, yang lain hanya enak-enakan tidak ikut membantu mengerjakan tugas. Kadang dalam berpendapat berbeda sehingga menimbulkan persaingan di dalam kelompok tersebut”.¹⁷

Pendapat di atas juga diperkuat oleh guru bahasa Indonesia ibu titik suswanti yang mengatakan bahwa :

“Pasti setiap pembelajaran pasti ada kendalanya, bagaimana kita sebagai guru bahasa Indonesia untuk mengatasi masalah itu, selama menerapkan pembelajaran ini semua siswa pasti harus bisa menyesuaikan pembelajaran *picture and picture* yang pertama ketika sebagai guru harus bisa memberikan edukasi tentang pembelajaran *picture and picture* agar siswa mengerti bagaimana proses dan pelaksanaan pembelajaran *picture and picture*, dalam pembelajaran *picture and picture* ini guru melakukan pembagian kelompok, yang kedua guru menjelaskan bagaimana proses pembelajaran menggunakan pembelajaran *picture and picture*, yang ketiga yaitu guru memberikan gambar materi yang akan dikerjakan oleh siswa dengan 1 kelompoknya. Sementara ini sebagai solusi, saya sangat memantau lebih siswa yang pasif di kelas agar pengetahuan siswa bisa diungkapkan, siswa kadang tidak memiliki rasa bertanggung dalam dirinya untuk belajar, karena kadang setiap siswa berbeda, Nah maka dari itu menjadi penyebab lambatnya penyesuaian siswa dalam menggunakan pembelajaran *picture and picture*”.¹⁸

¹⁶Masmuhatun, siswi Bahasa Indonesia Smp Al-Faqih Sumber Nyamplong Kowel Pamekasan, Wawancara langsung, 11 September 2020.

¹⁷Nurul Fiantika, siswa Bahasa Indonesia Smp Al-Faqih Sumber Nyamplong Kowel Pamekasan, Wawancara langsung, 11 September 2020.

¹⁸titik Suswati, Guru Bahasa Indonesia Smp Al-Faqih Sumber Nyamplong Kowel Pamekasan, Wawancara langsung, 13 September 2020.

Pada saat melakukan observasi di kelas VII Smp Al-Faqih sumber nyamplong kowel pamekasan, peneliti menemukan bagaimana upaya mengatasi kendala yaitu guru harus memberikan penjelasan tentang pembelajaran *picture and picture*, pengertian dalam pembelajaran *picture and picture*, dan bagaimana langkah-langkahnya, mungkin dari situ siswa yang pasif bisa memahami pembelajaran ini dan siswa yang pasif bisa mengerti dan menjadi siswa yang aktif didalam kelas.pada saat pembagian kelompok terdapat beberapa orang siswa yang memang pintar jadi guru harus bisa membagi siswa yang aktif dan yang tidak aktif, karena kadang ada siswa yang kebingungan dengan materi dan mereka tidak bertanya kepada guru, guru berusaha memberikan pengertian kepada siswa kalau bertanya kepada teman sebangku mereka dan alhamdulillah semua siswa setuju dengan permintaan guru. Dari beberapa hasil wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwacara mengatasi kendala yang dihadapi oleh siswa dalam penerapan pembelajaran *picture and picture* yang pertama adalah melakukan edukasi tentang penerapan pembelajaran *picture and picture* supaya bisa untuk menerapkan pembelajaran *picture and picture*. yang kedua, berikan sedikit lontaran apa saja yang membuat mereka kurang bertanya akan seputar materi tersebut, setelah tau apa masalahnya maka lakukan evaluasi belajar bersama siswa. yang ketiga, terapkan susana belajar menyenangkan dan aktif dengan pembelajaran ini supaya siswa tidak lagi menghadapi kendala.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang penulis lakukan diperoleh beberapa temuan.

Dalam bab ini peneliti mengemukakan tentang temuan penelitian setelah kajian teoritis yang dipaparkan pada bab sebelumnya, paparan dan temuan penelitian akan dibandingkan dengan temuan di lapangan yang berupa hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi,

paparan data dari hasil penelitian ini akan diarahkan untuk memberikan jawaban secara menyeluruh tentang penerapan pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII di SMP Al-Faqih sumber nyamplong kowel pamekasan, sebagaimana yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian. Menyederhanakan pembahasan dalam memahami paparan data hasil yang ditemukan dalam penelitian ini, maka paparan data hasil tersebut yang ditemukan dalam peneliti ini akan disajikan langsung dalam bentuk sub-pokok bahasan sebagai berikut:

1. Penerapan *Picture And Picture* Pada Mata Pelajaran bahasa Indonesia kelas VII di Smp Al-faqih Sumber Nyamplong Kowel Pamekasan

Dalam penerapan model pembelajaran *picture and picture* guru sangat berperan aktif dalam menjalankan model pembelajaran ini, karena dengan model pembelajaran ini menekankan siswa untuk lebih aktif dalam berargumentasi. Dalam penerapan ini siswa ditekan untuk lebih aktif agar setiap siswa bisa berproses aktif dalam pembelajaran ini.

Guru sangat berperan aktif dalam proses belajar siswa, karena kadang banyak siswa yang belum aktif, maka guru lah yang harus bisa merubah siswa supaya mereka lebih bisa menjadi aktif dan berproses, dalam menggunakan model pembelajaran ini maka guru sangat berperan aktif dalam menciptakan keadaan kelas yang menyenangkan.

Selama ini guru lah yang sangat aktif di depan kelas, maka dalam model pembelajaran ini siswa ditekan untuk supaya lebih aktif didalam kelas, Pembelajaran *picture and picture* harus dapat memfasilitasi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal dengan cara yang menyenangkan. Untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, guru

harus memiliki berbagai macam model pembelajaran agar pembelajaran ini bisa tercipta dalam pembelajaran yang optimal.

Dalam penerapan pembelajaran ini guru harus bisa menciptakan kondisi kelas yang menyenangkan agar siswa semangat untuk belajar, guru harus bisa menggunakan pembelajaran *picture and picture* dengan sebaiknya agar siswa lebih aktif dalam menyampaikan pendapat baik dalam kelas waktu kelompok.

Penerapan pembelajaran *picture and picture* sangat membuat siswa aktif karena pembelajaran ini hanyalah menggunakan gambar sebagai bahan utama, siswa hanya melihat gambar dan setelah itu gambar itu siswa urut menjadi urutan yang benar dan setelah itu siswa membuat karangan sesuai urutan gambar yang telah siswa urut gambarnya, siswa hanya butuh adaptasi dalam penerapan ini. Ketika siswa sudah mengerti betul dengan pembelajaran ini maka siswa akan lebih aktif dengan pembelajaran *picture and picture* dan memberikan peluang untuk siswa supaya aktif didalam kelas dan bisa menyampaikan pendapat baik dialam kelas maupun diasaat kelompok.

2. Kendala yang dihadapisiswa dalam penerapan *model picture and picture* dalam menulis siswa kelas VII di SMP Al-Faqih Sumber Nyamplog Kowel Pamekasan.

Kendala yang dihadapi oleh siswa dalam penerapan model pembelajaran ini ialah banyak siswa yang masih pasif dalam pembelajaran bahasa indonesia atau masih belum aktif sehingga akan sangat sulit bagi guru untuk bisa menerapkan model pembelajaran tersebut. Selain itu juga cara mengajar guru yang kadang-kadang berubah sehingga akan membuat siswa merasa bosan dalam belajar.

Kendala yang dihadapi berasal dari faktor intern atau dari dalam diri sendiri siswa itu, diantaranya rasa malas dalam belajar dengan alasan yang berbeda-beda. Sehingga akan menuntut guru untuk bisa menghilangkan rasa malas yang ada pada diri siswa tersebut. Juga kurangnya rasa ingin tahu sehingga akan mengakibatkan siswa jadi malas dalam belajar.

Kendala siswa itu terletak dari diri sendiri, mereka kurang bersemangat dalam melakukan pembelajaran ini, siswa kurang motivasi belajar dari dalam dirinya maka dari itu siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran dikelas, kendala ini ada karena siswa kurang aktif di kelas.

Guru harus lebih semangat dalam pembelajaran *picture and picture* ini karena guru sangat berperan aktif dalam keberhasilan siswa dalam memahami isi pembelajaran tersebut.

Guru harus membuat suasana kelas bisa lebih menyenangkan agar siswa lebih semangat untuk belajar, karena dengan membuat suasana kelas menyenangkan siswa akan lebih semangat dalam pembelajaran ini.

3. upaya guru dalam mengatasi kendala yang dihadapi siswa dalam menulis dengan penerapan model *picture and picture* di SMP Al-Faqih.

cara mengatasi kendala yang dihadapi oleh siswa dalam penerapan pembelajaran *picture and picture* yang pertama adalah melakukan edukasi tentang penerapan pembelajaran *picture and picture* supaya bisa untuk menerapkan pembelajaran *picture and picture*. yang kedua, berikan sedikit lontaran apa saja yang membuat mereka kurang bertanya akan seputar materi tersebut, setelah tau apa masalahnya maka lakukan evaluasi belajar bersama siswa. yang ketiga, terapkan suasana belajar menyenangkan dan aktif dengan pembelajaran ini supaya siswa tidak lagi menghadapi kendala.

Upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kendala pada model pembelajaran ini ialah guru harus melakukan evaluasi saat kegiatan belajar mengajar selesai dilaksanakan sehingga siswa akan tahu dimana letak kekurangannya dan apa saja yang harus disiapkan siswa untuk bisa mengatasi kekurangan tersebut.

C. Pembahasan

1. Penerapan Model *Picture and Picture* Dalam Pembelajaran Menulis Kelas VII di SMP AL-Faqih Sumber Nyamplong Pamekasan

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas, model tersebut merupakan pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai kompetensi/tujuan pembelajaran yang diharapkan model pembelajaran adalah pola interaksi siswa dengan guru di dalam kelas yang menyangkut pendekatan, strategi, metode, teknik pembelajaran yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Dalam suatu model pembelajaran ditentukan bukan hanya apa yang harus dilakukan guru, akan tetapi menyangkut tahapan-tahapan, prinsip-prinsip reaksi guru dan siswa serta sistem penunjang yang disyaratkan.

Sedangkan pengertian model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konsep pembelajaran yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar baik.

Guru bahasa Indonesia kelas VII di sumber nyamplong kowel pamekasan menerapkan pembelajaran *picture and picture* kowel Pamekasan, sebelum menyampaikan materi pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada sebagai motivasi siswa supaya siswa memiliki percaya diri yang tinggi dalam menyampaikan pengetahuan,

gagasan dan pemahaman yang mereka miliki. Sehingga pembelajaran ini dapat berlangsung secara aktif, efektif dan efisien.

Kemudian guru bahasa Indonesia menjelaskan hal pertama yang dilakukan ketika menerapkan pembelajaran *picture and picture* adalah diantaranya, menyiapkan RPP dan SILABUS, buku paket bahasa Indonesia, serta materi yang akan diberikan kepada siswa, menyiapkan kondisi kelas supaya menjadi kondusif dan aman untuk digunakan dalam belajar secara kelompok. Persiapan yang akan dilakukan ini juga menjadi motivasi belajar kepada siswa, serta tempat duduk dibuat untuk kelompok agar saat pembelajaran berlangsung tidak monoton dan supaya siswa tidak bosan.

Setelah menyampaikan materi, yang dilakukan guru dalam menerapkan pembelajaran *picture and picture* adalah guru membentuk kelompok. Pembentukan kelompok dalam pembelajaran *picture and picture* yang diterapkan oleh guru Bahasa Indonesia di Smp Al-Faqih sumber nyamplong kowel pamekasan konsep yang digunakan ketika memberikan gambar kepada setiap kelompok untuk dipelajari dan dikerjakan bersama antar kelompok.

Dengan demikian model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai perencanaan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di dalam kelas sehingga proses pembelajaran sesuai dengan apa yang diinginkan oleh siswanya.

Berdasarkan definisi di atas model pembelajaran menjadi pondasi pertama dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) karena akan terciptanya interaksi antara guru dan siswa di dalam kelas. Model pembelajaran sangat erat hubungannya dengan gaya belajar guru di dalam kelas.

Picture and picture adalah suatu model pembelajaran aktif dengan menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang sistematis. Hakikatnya

metode pembelajaran aktif untuk mengarahkan atensi peserta didik terhadap materi yang dipelajarinya. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk chart dalam ukuran besar.

Picture and Picture adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan gambar dipasangkan / diurutkan menjadi urutan logis. Langkah-langkah:

a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai

pada langkah ini guru diharapkan dapat menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang disampaikan sehingga siswa dapat mengukur sejauh mana materi yang harus dikuasai. Di samping itu, guru juga harus menyampaikan indikator-indikator ketercapaian kompetensi dasar sehingga sampai dimana indikatornya dapat dicapai oleh peserta didik.

b. Guru menyajikan materi sebagai pengantar

penyajian materi sebagai pengantar adalah sesuatu yang penting. Dari sini guru memberikan momentum permulaan pembelajaran. Kesuksesan dalam proses pembelajaran dapat dimulai dari sini. Hal ini karena guru dapat memberikan motivasi yang menarik.

c. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.

Pada langkah ini guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, misalnya guru memperlihatkan gambar pemandangan kepada peserta

didik dan menyuruh peserta didik untuk membuat karangan narasi dari gambar yang sudah di perlihatkan oleh guru.

d. Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang / mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis pada langkah ini guru menunjuk peserta didik untuk melakukan test kepada peserta agar mengetahui pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik.

e. Guru menanyakan alasan / dasar pemikiran urutan gambar tersebut

guru menanyakan alasan dari mana dasar pemikiran urutan gambar yang sudah di urutkan oleh peserta didik dalam gambar tersebut.

f. Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep / materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Dari alasan peserta didik yang sudah urutkan gambar tersebut, Guru memulai untuk menanamkan konsep atau materi yang ingin dicapai oleh peserta didik.

g. Kesimpulan/rangkuman

guru memulai untuk memberikan kesimpulan/rangkuman kepada peserta didik.¹⁹

Guru sangat berperan aktif dalam pembelajaran ini karena pembelajaran ini masih baru diterapkan otomatis siswa baru mengenal pembelajaran *picture and picture*. siswa harus diberikan pengertian mengenai pembelajaran bagaimana pengertian pembelajaran *picture and picture*, bagaimana langkah-langkah nya dalam pembelajaran ini.

¹⁹Rico Ekasianto, "penerapan model pembelajaran picture and picture untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa kelas IV". *Jurnal ilmu pendidikan*.hlm 27

Guru harus bisa membuat siswa mengerti dalam pembelajaran ini, karena jika siswa tidak mengerti akan sulit melakukan pembelajaran *picture and picture* tidak akan terlaksana pembelajaran jika siswa belum mengerti pembelajaran ini, maka dari itu guru harus memberikan pengertian kepada siswa sebelum melakukan pembelajaran ini.

2. Bagaimana kendala yang dihadapi siswa dalam penerapan Model *picture and picture* dalam menulis siswa kelas VII di SMP Al- Faqih

Dalam setiap pembelajaran pasti terdapat keuntungan atau kelebihan dari pembelajaran yang digunakan. Seperti pembelajaran *picture and picture* yang di gunakan oleh guru bahasa Indonesia kelas VII di Smp Al-Faqih sumber nyamplong kowel pamekasan.

Guru bahasa Indonesia menjelaskan bahwa keuntungan dari penerapan pembelajaran *picture and picture* yaitu siswa tidak akan bosan dalam mengikuti pembelajaran, siswa tidak malu lagi dalam bertanya dan memberikan pendapat. Siswa juga mampu membangun kerjasama dan komunikasi yang baik, dan siswa akan lebih paham akan materi yang dipelajari.

Kemudian, guru bahasa Indonesia juga mengemukakan pembelajaran *picture and picture* yang diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia memberikan hasil dan perubahan yang positif. Misalnya, menciptakan suasana menyenangkan dalam kelas, ketika siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran ini, jadi antusias dan termotivasi untuk belajar siswa semakin meningkat.

Siswa akan bisa menyatu dalam pembelajaran ini, siswa akan mendapatkan hasil positif dalam pembelajaran ini , karena pembelajaran ini siswa ditekan untuk lebih aktif dalam pembelajaran ini dan siswa harus bisa aktif dalam kelas.

Menurut Suprijono kelebihan dan kekurangan model *picture and picture* mencakup beberapa hal yaitu kelebihan: 1) Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar sesuai materi yang dipelajari. 2) Meningkatkan daya pikir siswa karena guru meminta siswa untuk menganalisis gambar yang ada. Pembelajaran lebih berkesan karena siswa terlibat secara langsung. Kekurangannya: 1) Sulit menemukan gambar yang bagus dan berkualitas yang sesuai dengan materi yang diajarkan. 2) Baik guru dan siswa kurang terbiasa menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam pembahasan suatu materi pembelajaran.²⁰

Maka dari itu guru dan siswa harus bisa menggunakan pembelajaran ini karena pembelajaran ini sangat efektif sekali untuk kelas VII, diharapkan siswa akan aktif dalam pembelajaran

3. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi kendala yang dihadapi siswa dalam menulis dengan penerapan model *picture and picture* di SMP Al-Faqih?

Setiap pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar selain memiliki kelebihan atau keuntungan pasti juga memiliki kekurangan atau kendala yang dihadapi. Misalkan dalam penerapan pembelajaran *picture and picture* di Smp Al-Faqih sumber nyamplong kowel pamekasan.

Guru bahasa Indonesia mengemukakan bahwa selama menerapkan pembelajaran ini yaitu siswa masih butuh penyesuaian menggunakan pembelajaran *picture and picture* yang pertama ketika pembagian kelompok, guru memberikan pengetahuan kepada siswa agar

²⁰Wiwik Yully Widyawati, "KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE DALAM KETERAMPILAN MENULIS UNTUK TINGKAT UNIVERSITAS", *jurnal kredo*, hlm 230

melakukan kelompok dengan bertanggung jawab karena setiap siswa kelompok itu memiliki tanggung jawab yang sama dalam pembelajaran *picture and picture* .

Sementara ini solusi yang diberikan oleh guru, yaitu guru membuat kelompok dengan bedakan siswa yang aktif dan tidak aktif agar siswa yang tidak aktif bisa semangat belajar dengan adanya siswa yang aktif disamping mereka, karena sebenarnya siswa yang kurang aktif dalam kelompok kadang mereka merasa kurang percaya diri, dikarenakan merasa malu dan takut untuk bertanya, merasa tidak mampu, tidak mempunyai tanggung jawab dalam kelompok sehingga mereka enggan berpartisipasi dalam kegiatan kelompok.

Siswa harus bisa bertanggung jawab dalam pembelajaran *picture and picture*, karena siswa lah yang bisa merubah rasa ketidaktahuan mereka menjadi pengetahuan, dalam pembelajaran ini siswa akan aktif didalam kelas dan berperan dalam kelas maupun kelompok, siswa akan bisa mengeluarkan pendapatnya sendiri.

pembelajaran *picture and picture* Melalui pembelajaran *picture and picture* atau biasa disingkat PAP, sajian informasi kompetensi, sajian materi, memperlihatkan gambar kegiatan berkaitan dengan materi. Kemudian siswa mengurutkan gambar secara sistematis, guru mengkonfirmasi urutan gambar tersebut serta menanamkan konsep sesuai dengan materi bahan ajar yaitu bahasa indonesia.²¹

Setiap siswa pasti memiliki keunggulan masing-masing, kadang siswa yang pasif dalam satu kelompoknya jarang mengerjakan tugas kelompok tetapi siswa itulah yang tidak pernah mengerjakan tugasnya pada saat kelompok berlangsung. Siswa seperti itulah harus diberikan pengertian tentang pengertian pembelajaran *picture and picture*, cara penerapannya maka siswa akan bisa lebih paham dengan pembelajaran ini.

²¹Nihayatul Hidayah,dkk “Penerapan Model *picture and picture* Dalam Mata Pelajaran Sosiologi Untuk Meningkatkan Keaktifan Serta Hasil Belajar Siswa Kelas X Filial SMA KERTANEGARA MALANG”. *Jurnal ilmu pendidikan*.hlm 27

Untuk mengatasi kekurangan tersebut guru dapat menerapkan delapan keterampilan dasar mengajar sehingga pembelajaran dapat terkondisikan dengan baik. Selain itu, guru harus melakukan perencanaan seperti menyusun kembali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai materi dan menyiapkan media pembelajaran berupa gambar. Hal tersebut merupakan tahap perencanaan dalam Pelaksanaan yang dapat mengatasi kendala siswa dalam pembelajaran *Picture and Picture*.²²

²²Frisca Kumala Dewi, "penerapan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas II SDN BRINGIN 02 SEMARANG ". *jurnal ilmu pendidikan*, hlm 39